

## ***ASEAN Youth assembled in Jakarta to formulate concrete steps in Digital Development for Sustainable Development Goals in Southeast Asia, 11-13 April 2023***

About 60 representatives of youth from ASEAN member countries and Timor Leste gathered in Jakarta for ASEAN Youth Dialogue (AYD) on Digital Development for Sustainable Development Goals 2023, 11-13 April 2023. The 3-day event aims to discuss and formulate youth recommendation for ASEAN Leaders on equitable and inclusive digital development for SDGs in Southeast Asia.

The event was officially opened by Minister of Foreign Affairs of Indonesia, H.E Retno Marsudi, and attended by Minister of Youth and Sports of Indonesia, H.E. Ario Bimo Nandito Ariotedjo.

In her opening remarks, Minister Retno stated that youth and digital economy play a crucial role to ensure that the Southeast Asian region continues to be an epicentrum of growth. She highlighted three points to attain this objective, namely spearheading innovations, advancing the spirit of entrepreneurship, and emboldening social responsibility. Minister Retno concluded her remark by emphasizing the role of youth in the region. "ASEAN's future is in your hands. With the vision to realize ASEAN 2045, the youth today are the ones that will make a difference." She said.

The Minister of Youth and Sports agreed that the youth are the region's strategic asset for growth. He underlined the commitment of the Ministry of Youth and Sports to support the youth especially in industrialised sports, innovation, and entrepreneurships in Indonesia. From the regional point of view, Minister Ario Bimo highlighted the importance of support and collaboration among youth and all key players to advance the growth of the region.

AYD is one of the flagship events of Indonesia's ASEAN Chairmanship under the priority of the Implementation of ASEAN Outlook on the Indo-Pacific. Deliberation under the theme is expected to contribute to the efforts towards sustaining the region as an epicentrum of growth through maximizing the role of youth. The outcome of AYD is to be conveyed to the ASEAN Leaders at the 42<sup>nd</sup> ASEN Summit in Labuan Bajo, 10 May 2023.

AYD features panel discussion with speakers from ASEAN member states, dialogue and workshop for capacity building on inclusivity and youth's participation in accelerating digital transformation, the dual role of youth in the implementation of SDGs, avenues in strengthening the region's Digital Ecosystem for Youth Entrepreneurship, ASEAN Post -2025 Community Vision: Partnership for Youth Beyond 2025, digital platform and transformation for green economy, climate action, and also digital ecosystem for Youth Entrepreneurship. Participants will also visit Traveloka and Schneider Electric Indonesia.

The 3-day event will be concluded by social programs that include ASEAN Halal Food Festival, ASEAN Youth Cultural Performance and sharing session with some students with disabilities from Jakarta. The social program is jointly held by the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi DKI Jakarta (National Charity Board-Jakarta), Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Youth and Sport.

**Directorate of ASEAN Socio-Cultural Cooperation  
Ministry of Foreign Affairs of Indonesia**

## **Para Pemuda ASEAN berkumpul di Jakarta susun Langkah nyata implementasi *Digital Development for Sustainable Development Goals* di Asia Tenggara, 11-13 April 2023**

Sekitar 60 perwakilan pemuda dari negara anggota ASEAN dan Timor Leste berkumpul di Jakarta dalam rangka *ASEAN Youth Dialogue (AYD 2023) on Digital Development for Sustainable Development Goals 2023*. Acara yang berlangsung selama 3 hari ini bertujuan untuk membahas dan merumuskan rekomendasi pemuda untuk para Pemimpin ASEAN tentang pembangunan digital yang adil dan inklusif untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Asia Tenggara.

AYD 2023 dibuka secara resmi oleh Menteri Luar Negeri RI, H.E Retno Marsudi, dan dihadiri oleh Menteri Pemuda dan Olahraga RI, H.E. Ario Bimo Nandito Ariotedjo.

Dalam sambutan pembukaannya, Menteri Retno menyampaikan bahwa pemuda dan ekonomi digital berperan penting untuk memastikan kawasan Asia Tenggara terus menjadi episentrum pertumbuhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Menlu RI mengangkat tiga poin penting, yaitu pentingnya terus mendorong inovasi, memajukan jiwa kewirausahaan, dan mendorong tanggung jawab sosial. "Masa depan ASEAN ada di tangan Anda, para pemuda. Dengan visi mewujudkan ASEAN 2045, pemuda masa kini lah yang akan membuat perbedaan." Menteri Retno menegaskan kembali di akhir sambutannya.

Menpora juga menekankan peran pemuda sebagai aset penting bagi pertumbuhan regional. Kementerian Pemuda dan Olahraga tetap berkomitmen untuk mendukung tumbuhnya generasi muda khususnya di bidang industri olahraga, inovasi, dan kewirausahaan di Indonesia. Dari sudut pandang regional, Menteri Ario Bimo menyoroti pentingnya dukungan dan kerjasama antara pemuda untuk memajukan pertumbuhan daerah.

AYD merupakan salah satu *flagship events* Keketuaan ASEAN Indonesia di bawah prioritas *Implementation of ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*. Pokok-pokok hasil diskusi terkait tema tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempertahankan kawasan sebagai episentrum pertumbuhan melalui peran pemuda. Hasil diskusi pada AYD akan disampaikan kepada para Pemimpin ASEAN pada KTT ASEN ke-42 di Labuan Bajo, 10 Mei 2023.

AYD menghadirkan daftar pembicara dari negara-negara anggota ASEAN untuk terlibat dalam diskusi interaktif, yaitu tentang inklusivitas dan partisipasi pemuda dalam mempercepat transformasi digital, peran ganda pemuda dalam implementasi SDGs, jalan dalam memperkuat Ekosistem Digital untuk Kewirausahaan Pemuda di kawasan ini. , ASEAN Post -2025 Community Vision: Partnership for Youth Beyond 2025, platform digital dan transformasi untuk ekonomi hijau, aksi iklim, dan juga ekosistem digital untuk Kewirausahaan Pemuda.

Acara selama 3 hari ini akan diakhiri dengan program sosial yang meliputi ASEAN Halal Food Festival, Pertunjukan Budaya Pemuda ASEAN dan sesi berbagi dengan beberapa siswa penyandang disabilitas dari Jakarta. Program sosial tersebut diselenggarakan bersama oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi DKI Jakarta, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

**Direktorat Kerja Sama Sosial-Budaya ASEAN  
Kementerian Luar Negeri RI**